

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbari, M. *et al.* (2021) 'The Effects of Oral Consumption of Honey on Key Metabolic Profiles in Adult Patients with Type 2 Diabetes Mellitus and Nondiabetic Individuals: A Systematic Review of Clinical Trials', *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine*, 7(9), pp. 1–12. doi: 10.1155/2021/6666832.
- Abdi, A. *et al.* (2020) 'Diabetes and COVID-19: A systematic review on the current evidences Alireza', *Diabetes Research and Clinical Practice*, 166(108347), p. 15. doi: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2020.108347>.
- Alkhamis, A. *et al.* (2020) 'Diabetes Mellitus, Hypertension, and Death among 32 Patients with MERS-CoV Infection, Saudi Arabia', 26(1), pp. 166–168.
- Akimoto, N. *et al.* (2017) 'Flavonoid Search: A system for comprehensive flavonoid annotation by mass spectrometry', *Scientific Reports*, 7(1), pp. 1–9. doi: 10.1038/s41598-017-01390-3.
- American Diabetes Association (2015) 'Diagnosis and classification of diabetes mellitus', *Diabetes Care*, 38(1), p. 94. doi: 10.2337/dc15-S001.
- American Diabetes Association (2020) 'Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association.', *Diabetes Care*, 43(1), p. 224. doi: <https://doi.org/10.2337/diacare.29.02.06.dc05-1593>.
- Asmarani, Tahir, A. C. and Adryani, A. (2017) 'Analisis Faktor Risiko Obesitas dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari', 4(2).
- Almatsier, Sunita. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004
- Ainsyah, R. W., Farid, M. and Lusno, D. (2018) 'The Protective Factor of Diarrhea Incidence in Toddler in Surabaya', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), pp. 51–59. doi: 10.20473/jbe.v6i1.2018.
- Amalia, F. (2018) 'The Effect of Honey in Diabetes Mellitus', *J Majority*, 4(2), pp. 6–11.
- Ayutthaya, S. S. and Adnan, N. (2020) 'Faktor Risiko Hipertensi pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal Ilmu Kesehatan*

- Masyarakat, 9(2), pp. 60–71. doi: 10.33221/jikm.v9i02.512.
- Azza, S.S. 2016. Mencegah dan Mengobati Penyakit dengan Sayuran. Jakarta: Klik Publishing
- Barnes, A. S. (2012). Obesity and Sedentary Lifestyles Risk for Cardiovascular Disease in Women. Houston: Texas Heart Institute.
- Bare dan Smeltzer. (2002). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth. Jakarta: ECG
- Betteng, R. (2016) 'Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa', *Jurnal e-Biomedik*, 2(2).
- Bobis, O., Dezmirean, D. S. and Moise, A. R. (2018) 'Honey and Diabetes: The Importance of Natural Simple Sugars in Diet for Preventing and Treating Different Type of Diabetes', *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*, 2018. doi: 10.1155/2018/4757893.
- Darwis Y, dkk. (2005). Pedoman pemeriksaan laboratorium untuk penyakit Diabetes melitus. Jakarta : Departemen Kesehatan Indonesia.
- Díaz-de-Cerio, E. *et al.* (2019) 'New insight into phenolic composition of chayote (*Sechium edule* (Jacq.) Sw.)', *Food Chemistry*, 295, pp. 514–519. doi: 10.1016/j.foodchem.2019.05.146.
- Dinkes Gowa (2020) 'Profil Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2019'. Sungguminasa: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, pp. 1–265.
- Diabetes UK (2016) 'Diabetes: Facts and Stats', Diabetes UK, p. 8.
- Emmanuel, T., Ajani, R. and Maziya-dixon, B. (2021) 'Effect of processing and variety on starch digestibility and glycemic index of popular foods made from cassava (*Manihot esculenta*)', 356.
- Eva, D. (2019) *Diabetes Melitus Tipe 2*. Edited by A. Kam and Y. P. Efendi. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Ernawati. (2013). Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu dengan Penerapan Tepori Keperawatan Self Care Orem. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauziyah Sundari, H. D. (2017) 'Pengaruh Terapi Madu Terhadap Luka Diabetik Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di RW 01',

Pengaruh Terapi Madu Terhadap Luka Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus, 23.

- Fatimah, P. S. and Siregar, P. A. (2021) 'Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Pada Masyarakat Pesisir', *Bali Health Published Journal*, 2(1), pp. 26–36.
- Fadhilah, R. dan Rizkika, K.2015. *LABA : Lebah Tanpa Sengat*. Trubus Swadaya : Jakarta.
- Fatimah N R (2017) *Diabetes Melitus Tipe 2, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung*. FK Universitas Andalas.
- Frankilawat, DAM. 2016. Hubungan Antara Pola Makan, Genetik, Kebiasaan Olahraga Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan, Surakarta. Tesis. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Gao, W. *et al.* (2018) 'Serum Antioxidant Parameters are Significantly Increased in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus after Consumption of Chinese Propolis: A Randomized Controlled Trial Based on Fasting Serum Glucose Level', *Diabetes Therapy*, 9(1), pp. 101–111. doi: 10.1007/s13300-017-0341-9.
- Gibney MJ., Kearney MJ., Arab L. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC. pp 5. 2009.
- Guyton A.C. and J.E. Hall. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 9. Jakarta: EGC.
- Guyton, A. C. dan Hall, J. E. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Guan, W. *et al.* (2020) 'Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China', *New England Journal of Medicine*, 382(18), pp. 1708–1720. doi: 10.1056/nejmoa2002032.
- Ghorbani, A. (2017) 'Mechanisms of antidiabetic effects of flavonoid rutin', *Biomedicine and Pharmacotherapy*, 96(10), pp. 305–312. doi: 10.1016/j.biopha.2017.10.001.
- Hassan, M. H. and Abd-Allah, G. M. (2016) 'Effects of metformin plus gliclazide versus metformin plus gimepiride on cardiovascular risk factors in patients with type 2 diabetes mellitus', *Pakistan Journal of Pharmaceutical Sciences*, 28(5), pp. 1723–1730. doi: 10.21608/ajps.2014.6957.

- Himawati, F., Sakung, J. and Lestari, A. (2022) 'Analisis Perbedaan Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Pemberian Biskuit Berbasis Labu Siam (*Sechium Edule*) Pada Tikus (*Rattus Norvegicus*)', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(5), pp. 236–242.
- Hemagaran, G. (2016) 'Effectiveness of Honey and Aloe Vera on Post Extraction Healing', *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences Ver. IV*, 14(5), pp. 2279–861. doi: 10.9790/0853-1454123128.
- Hoeruddin (2016) 'Indeks Glikemik Buah Dan Implikasinya Dalam Pengendalian Kadar Glukosa Darah', *Buletin Teknologi Pasca Panen*, 8(2), pp. 81–98.
- International Diabetes Federation (2019) 'IDF Diabetes Atlas (9th ed.)', *Belgium*, p. 167. doi: 10.1016/S0140-6736(55)92135-8.
- Isnaini, N. and Ratnasari, R. (2018) 'Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Mellitus Tipe', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), pp. 59–68. doi: 10.31101/jkk.550.
- Jaya, F. (2017) *Produk-Produk Lebah Madu dan Hasil Olahannya*. Malang, Indonesia: UB Press
- Jeoung, I. K., Yoon, K. H. and Lee, M. K. (2020) 'Diabetes and COVID-19: Global and regional perspectives', *Diabetes Research and Clinical Practice*, 166(108303), p. 16.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemenkes RI (2019a) 'Buku pintar kader posbindu', *Buku Pintar Kader Posbindu*, pp. 1–65.
- Kemenkes RI (2019b) *Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018*. Jakarta.
- Kurniawan, Y., Setiaries, V. and Hamzah, F. (2018) 'Pemanfaatan Labu Siam dan kelompok Rosella Dalam Pembuatan Selai', *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 5(2), pp. 1–5.
- Kronenberg, H. M., Melmed, M., Polonsky, K. S., dan Larsen, P. R., (2008). *Williams Textbook of Endocrinology*. 11th ed. USA: Elsevier Saunders, 1503-1508.
- Loizzo, M. R. *et al.* (2016) 'Antioxidant and Carbohydrate-Hydrolysing Enzymes Potential of *Sechium edule* (Jacq.) Swartz (Cucurbitaceae)

- Peel, Leaves and Pulp Fresh and Processed', *Plant Foods for Human Nutrition*, 71(4), pp. 381–387. doi: 10.1007/s11130-016-0571-4.
- Lukiati, B., Nugrahaningsih, N. and Arifah, S. N. (2019) 'The Role of *Sechium edule* Fruits Ethanolic Extract in Insulin Production and Malondialdehyde Level in Stz-Induced Diabetic Rat', *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*, 4(1), p. 11. doi: 10.22146/jtbb.33948.
- Mamada, S. S. *et al.* (2018) 'Pengaruh Suplementasi Madu Trigona terhadap Parameter Fungsi Hati dan Ginjal Tikus Albino (*Rattus norvegicus*) yang Diberikan Simvastatin', *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 4(1), pp. 36–43. doi: 10.22487/j24428744.2018.v4.i1.9960.
- Mengesha, A. Y. (2017) 'Hypertension and related risk factors in type 2 diabetes mellitus (DM) patients in Gaborone City Council (GCC) clinics, Gaborone, Botswana.', *African health sciences*, 7(4), pp. 244–245. doi: 10.4314/ahs.v7i4.7041.
- Marine, D. and Adiningsih, S. (2016) 'Perbedaan Pola Konsumsi dan Status Gizi antara Remaja dengan Orang Tua Diabetes Mellitus (DM) dan Non DM', *Media Gizi Indonesia*, 10(2), pp. 179–183.
- Minarsih, M. M. (2019) 'Strategi Perusahaan Dalam Penanganan Berkurangnya Fokus Pegawai Di Kecamatan Gunungpati', *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), pp. 149–166. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/197/181>
- Murray, R., Granner, D. dan Rodwell, V. 2009. *Biokimia Harper*. 27th ed. Jakarta: EGC.
- Nona, T., Widayati and Kristiningrum, W. (2019) 'Efektivitas Kombinasi Terapi Jus Labu Siam Dengan Madu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Wening Wardoyo Ungaran Barat'.
- Nuraisyah, F. (2017) 'Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), pp. 120–127.
- Nurohmi, S. (2017) 'Perbedaan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Subjek Normal Dan Penyandang Diabetes Mellitus Tipe 2', *Darussalam Nutrition Journal*, 1(2), p. 37. doi: 10.21111/dnj.v1i2.1344.
- Nadeau, K. and Dabelea, D. (2008) 'Epidemiology of type 2 diabetes in

children and adolescents 1532-4206', 33, pp. 35–58. doi: 10.1080/07435800802080138.

Nilawati, A. *et al.* (2016) 'Nutrient Content and pH of Honey Propolis Trigona from Masamba , South Sulawesi Indonesia', *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 26(3), pp. 246–251.

Osgood, N. D., Dyck, R. F. and Grassmann, W. K. (2011) 'The inter- and intragenerational impact of gestational diabetes on the epidemic of type 2 diabetes', *American Journal of Public Health*, 101(1), pp. 173–179. doi: 10.2105/AJPH.2009.186890.

Ozougwu, O. (2013) 'The pathogenesis and pathophysiology of type 1 and type 2 diabetes mellitus', *Journal of Physiology and Pathophysiology*, 4(4), pp. 46–57. doi: 10.5897/jpap2013.0001.

Panelewen, R., Rumbayan, J. M. and Satiawati, L. (2017) 'Hubungan Usia Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 dan Disfungsi Ereksi', *Jurnal e-Biomedik*, 5(2), pp. 2–6. doi: 10.35790/ebm.5.2.2017.17513.

Patel, P. J. *et al.* (2017) 'Multimorbidity and polypharmacy in diabetic patients with NAFLD: Implications for disease severity and management', *Medicine (United States)*, 96(26). doi: 10.1097/MD.0000000000006761.

Poluan, O. A., Wiyono, W. I. and Yamlean, P. V. Y. (2020) 'Identifikasi Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap di Rumah Sakit Gunung Maria Tumohon Periode Januari-Mei 2018', *Pharmacon*, 9(1), pp. 38–46.

PERKENI (2019a) *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*.

PERKENI (2019b) *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.

Primasari A. (2017). *Pemberian Infusa Daging Buah Mahkota Dewa (Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl) Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit: Eksperimental Laboratoris*.

Power, D. (2006) 'Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association [20]', *Diabetes Care*, p. 476. doi: 10.2337/diacare.29.02.06.dc05-1593.

Plantamor, 2016. *Pembudidayaan labu siam*. (<http://www.com/index.php?plant=1129>).

- Price, Sylvia (1995), *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, Edisi 4, EGC: Jakarta.
- Rudy Bilous dan Richard Donnelly. (2015). *Buku Pegangan Diabetes*. Jakarta: Bumi Medika.
- Rini, P. S., Apriany, A., & Romadoni, S. (2019). Hubungan antara Usia dan Lama Menderita DM dengan Kejadian Disfungsi Ereksi (DE) pada Pasien Diabetes Melitus. *Babul Ilmi: Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11(1), 196–205.
- Rao, P. V. *et al.* (2016) 'Biological and therapeutic effects of honey produced by honey bees and stingless bees: A comparative review', *Revista Brasileira de Farmacognosia*, 26(5), pp. 657–664. doi: 10.1016/j.bjp.2016.01.012.
- Rosado-Perez, J. *et al.* (2019) 'Effect of *Sechium edule* var. *nigrum spinosum* (Chayote) on Oxidative Stress and Pro-Inflammatory Markers in Older Adults with Metabolic Syndrome: An Exploratory Study', *MDPI*, 8(5), p. 146. doi: 10.3390/antiox8050146.
- Saade, R. L. (2009) *Chayotte (Sechium edule), Edible Medicinal And Non Medicinal Plants*. Edited by I. P. Genetic and R. Institute. Italy. doi: 10.1007/978-94-007-1764-0_50.
- Sadeghi, F. *et al.* (2021) 'Effect of Natural Honey on Glycemic Control and Anthropometric Measures of Patients with Type 2 Diabetes: A Randomized Controlled Crossover Trial', *International Journal of Preventive Medicine*, 8(6), pp. 1–7. doi: 10.4103/ijpvm.IJPVM.
- Shih, K. C., Lam, K. L. and Tong, L. (2017) 'A systematic review on the impact of diabetes mellitus on the ocular surface', *Nutrition and Diabetes*, 7(3), pp. e251-10. doi: 10.1038/nutd.2017.4.
- Suhailis, Syaifiyatul and Uswatun, N. (2021) 'Pola Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe2 di Puskesmas Pegantenan', *Archives Pharmacia*, 3(1), pp. 2655–6073.
- Sakung, J. M. *et al.* (2018) 'The effect of chayote (*Sechium Edule*) on blood glucose level of high school teachers of pre-diabetes', *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(5), pp. 245–250. doi: 10.5958/0976-5506.2018.00447.3.
- Salazar-Aguilar, S. *et al.* (2017) '*Sechium edule* (Jacq.) swartz, a new

- cultivar with antiproliferative potential in a human cervical cancer HeLa cell line', *Nutrients*, 9(8), pp. 1–15. doi: 10.3390/nu9080798.
- Sary, E. W. and Maulida, R. (2019) 'Pengaruh Pemberian Rebusan Labu Siam (*Sechium Edule*) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin', *Global Health Science*, 4(2), pp. 41–49.
- Senoadji, A. W. (2019) 'Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Labu Siam (*Sechium Edule*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Wistar Yang Diinduksi Aloksan', *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 7(3), pp. 21–28. doi: 10.14710/jnh.7.3.2019.21-28.
- Siahaan, J. M. *et al.* (2020) 'The effect of ethanol and ethyl acetate fraction of chayote fruit (*Sechium edule* jacq. swartz) on the oxidative stress and insulin resistance of male white rat model type 2 diabetes mellitus', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8, pp. 962–969. doi: 10.3889/OAMJMS.2020.4517.
- Sirisha, A. *et al.* (2021) 'Effect of honey and insulin treatment on oxidative stress and nerve conduction in an experimental model of diabetic neuropathy Wistar rats', *PLoS ONE*, 16(1), pp. 1–16. doi: 10.1371/journal.pone.0245395.
- Simadibrata, M. (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Simatupang, R. (2020). Pedoman Diet Penderita Diabetes Melitus. Banten Yayasan Pendidikan dan Sosial
- Suherman, Suharti K. Insulin dan Antidiabetik Oral. Dalam: Gunawan, Sulistia Gan dkk. Farmakologi dan Terapi Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009
- Sherwood L. F. (2012). Isiologi manusia dari sel ke sistem. 6th ed. Jakarta: EGC
- Sjamsiah *et al.* (2018) 'Penentuan Sifat Fisiko Kimia Madu Hutan (*Apis dorsata*) Sulawesi Selatan', *Al-Kimia*, 6(2), pp. 185–193.
- Sugimoto, K., Ikegami, H. and Takata, Y. (2021) 'Glycemic Control and Insulin Improve Muscle Mass and Gait Speed in Type 2 Diabetes: The MUSCLES-DM Study', *Journal of the American Medical Directors Association*, 22(4), p. 834–838.e1. doi: 10.1016/j.jamda.2020.11.003.

- Susilo, A. *et al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Suranto, A. (2004) *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Suranto, A. 2007. *Terapi Madu*. Jakarta: Penebar Swadaya Plus.
- Suyono, S. 2005. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III Edisi IV*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soegondo dan Sidartawan. (2011). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu Edisi Kedua*. Jakarta: FK UI
- Soegondo, S. (2009), *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: FK UI
- Suiraka. (2012). *Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Tandra, H. (2017). *Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Tandi, J. *et al.* (2018) 'Efek Ekstrak Biji Labu Kuning Terhadap Glukosa, Kolesterol dan Gambaran Histopatologi Pankreas Tikus Hiperkolesterolemia-Diabetes', *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(3), pp. 144–151. doi: 10.32734/tm.v1i3.280.
- Trisnawati, S. K. and Setyorogo, S. (2016) 'Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), pp. 6–11.
- Ulfah, R. and Hajar, S. (2020) 'Perbandingan Peningkatan Kadar Glukosa Darah Antara Madu Hutan Dan Gula Pasir Pada Menit Ke - 30 Terhadap Dewasa Muda Sehat Yang Berpuasa Selama 8 Jam', *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(4), pp. 16–20.
- United State Departement of Agriculture Researchj Service 2019. USDA National Nutrient Database for Standart Reference. www.nal.usda.gov/fnic/foodcomp/search/.
- Usman, J., Rahman, D. and Sulaiman, N. (2020) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus pada Pasien di RSUD Haji Makassar', *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 2, pp. 16–22.

- Vieira, E. F. *et al.* (2018) 'Chayote (*Sechium edule*): A review of nutritional composition, bioactivities and potential applications', *Food Chemistry*, 275, pp. 557–568. doi: 10.1016/j.foodchem.2018.09.146.
- Waspadji S., (2009). Buku Ajar Penyakit Dalam: Komplikasi Kronik Diabetes, Mekanisme Terjadinya, Diagnosa dan Strategi Pengelolaan. Jakarta: FK Universitas Indonesia
- World Health Organization (2019) 'Classification of diabetes mellitus', in World Health Organization, p. 40. doi: 10.5005/jp/books/12855_84.
- Winarsi, Hery. Isoflavon. 2006. Berbagai sumber, sifat, dan manfaatnya pada penyakit degeneratif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wikana, J. (2018) 'Pemberian ekstrak etanol *Cordyceps militaris* dapat menurunkan kadar glukosa darah dan menghambat penurunan massa sel beta pankreas pada tikus diabetes mellitus yang diinduksi dengan Streptozotocin dan Nikotinamid', *Intisari Sains Medis*, 9(2), pp. 124–129. doi: 10.15562/ism.v9i2.174.
- Wijayanti, L. C., Wulan, W. S. and Istanto, Wi. (2017) 'Pengaruh Jus Labu Siam (*Sechium Edule*) Terhadap Perubahan Kadar Glukosa Dalam Darah Mencit (*Mus Musculus*)', *Analisis Kesehatan Sains*, 2(1), p. 8.
- Willett, W., Manson, J. and Liu, S. (2002) 'Glycemic index, glycemic load, and risk of type 2 diabetes 1–3', 76(April 2001), pp. 274–280.
- Yan, L. S., Marisdayana, R. and Irma, R. (2017) 'Hubungan Penerimaan Diri Dan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus', *Jurnal Endurance*, 2(3), p. 312. doi: 10.22216/jen.v2i3.2234.
- Yi, Q. Y. *et al.* (2016) 'Metformin inhibits development of diabetic retinopathy through inducing alternative splicing of VEGF-A', *American Journal of Translational Research*, 8(9), pp. 3947–3954.
- Yosmar, R., Almasdy, D. and Rahma, F. (2018) 'Survei Risiko Penyakit Diabetes Melitus Terhadap Masyarakat Kota Padang', *Jurnal Sains Farmasi KLinik*, 5(2), pp. 134–141. doi: 2442-5435.
- Zakerkish, M. *et al.* (2019) 'The Effect of Iranian Propolis on Glucose Metabolism, Lipid Profile, Insulin Resistance, Renal Function and Inflammatory Biomarkers in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus: A Randomized Double-Blind Clinical Trial', *Scientific Reports*, 9(1), pp. 1–11. doi: 10.1038/s41598-019-43838-8.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

SOP PEMBUATAN JUS LABU SIAM SELAMA PANDEMI COVID-19

A. Definisi

Labu siam memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh diantaranya dapat menurunkan kadar gula darah penderita diabetes melitus.

B. Tujuan

1. Sebagai terapi herbal diabetes melitus menggunakan jus labu siam.
2. Acuan dalam pengobatan diabetes melitus dirumah dengan menggunakan obat tradisional

C. Alat dan Bahan

1. Labu siam yang muda
2. Timbangan
3. Pisau
4. Sendok
5. Blender
6. Baskom
7. Air bersih
8. Gelas plastik

D. Prosedur

1. Mencuci tangan
2. Menyiapkan alat-alat dan bahan
3. Menyiapkan satu buah labu siam yang masih muda
4. Buah labu siam dikupas dan dicuci kemudian dibagis menjadi 8 bagian, rendam kurang lebih 5 menit untuk menghilangkan getahnya.

5. Memasukkan 100 gr labu siam dan 1 gelas air putih ukuran 150 ml ke dalam blender
6. Blender sampai halus
7. Tuang jus labu siam ke dalam gelas plastik ukuran 250 ml
8. Masing-masing responden dalam satu hari diberikan satu gelas jus labu siam untuk dikonsumsi selama 7 hari perlakuan
9. Dokumentasikan

E. Sumber

1. Sary, E.W. and Maulida, R., 2019. Pengaruh Pemberian Rebusan Labu Siam (*Sechium Edule*) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Global Health Science (Ghs)*, 4(4), pp.226-233.
2. Labu siam yang digunakan dari Malino, Tinggimoncong, Kabupaten Gowa dan Dusun Bilayya Kabupaten Gowa

Lampiran 2

SOP PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH SELAMA PANDEMI COVID-19

A. Definsi

Pemeriksaan gula darah digunakan untuk mengetahui kadar gula darah seseorang

B. Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengetahui kadar gula darah pada pasien

C. Alat dan Bahan

1. Alat:
 - a. Glukometer
 - b. Stik Gula Darah
 - c. Lancet
 - d. Neirbeiken
2. Bahan
 - a. Kapas alcohol
 - b. Handscoon
 - c. Masker
 - d. Desinfektan

D. Prosedur

1. Mencuci tangan
2. Menyiapkan alat-alat dan bahan
3. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan
4. Memakai handscoon
5. Atur posisi pasien senyaman mungkin
6. Pasang stik gula darah pada alat glucometer
7. Membersihkan area penusukan menggunakan kapas alcohol

8. Menusukkan lanset di jari tangan pasien
9. Meletakkan stik gula darah di jari tangan pasien
10. Menutup bekas tusukan dengan kapas alcohol
11. Alat glucometer akan berbunyi
12. Membaca hasil dan menulis hasil pemeriksaan
13. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai
14. Merapikan alat dan bahan
15. Mencuci tangan
16. Dokumentasikan pada daftar isian

Lampiran 3

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya **Andi Nur Arifah Apriani Azis.-**, Mahasiswa Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Konsentrasi Epidemiologi bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian tesis saya dengan judul **“Pengaruh Labu Siam (Sechium Edule S.W.) dan Madu (Trigona Sp.) Sebagai Alternatif Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid Di Puskesmas Bontononpo II Kabupaten Gowa”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus labu siam dan madu sebagai terapi komorbid Diabetes Melitus Tipe 2 selama pandemi Covid-19 di Puskesmas Bontononpo II Kabupaten Gowa Tahun 2021. Dalam penelitian ini Bapak/ Ibu akan kami mewawancarai dengan menggunakan kuesioner sesuai instrumen (Kuesioner) yang telah disiapkan dengan serangkaian pertanyaan yang berisi tentang status diabetes melitus, kepatuhan meminum obat, selanjutnya dilakukan pengukuran glukosa darah sebelum dan setelah intervensi. Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan Identitas bapak/Ibu dengan tidak mencantumkan nama dalam hasil penelitian nantinya dan menggantinya dengan menggunakan kode tertentu yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara dan pengukuran glukosa darah akan berlangsung kurang lebih 30 menit pada hari pertama hari berikutnya akan diberikan jus labu siam dan madu untuk di konsumsi selama 7 hari. Selanjutnya Kami akan memberikan cukup waktu kepada Bapak/Ibu untuk memahami penjelasan yang kami berikan sebelum memutuskan kesediaannya ikut serta dalam penelitian ini.

Jika Bapak/Ibu bersedia ikut serta dalam penelitian ini, mohon untuk menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa keraguan. Apabila Bapak/Ibu mengundurkan diri, reponden dapat menuliskan secara singkat alasan responden tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan tanpa sanksi apapun.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan waktu Bapak/Ibu. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Andi Nur Arifah Apriani Azis, SKM
Alamat : Perumahan D'Pattiro Hilz Blok B.48, Patalassang Gowa
Tlp/HP : 085342574909 (WA)
Email : nurarifahapriani@gmail.com

Lampiran 4

INFORMED CONSENT (PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN)

Bapak/Ibu/Saudara Yth,

Perkenalkan nama saya Andi Nur Arifah Apriani Azis Mahasiswa S2 Program Studi Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Labu Siam (*Sechium Edule S.W.*) dan Madu (*Trigona Sp.*) Sebagai Alternatif Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa”**. Tidak ada risiko fisik yang akan terjadi dalam penelitian ini. Risiko yang mungkin didapat adalah waktu yang tersita dari Bapak/Ibu sekalian untuk menjawab pertanyaan, pengukuran kadar glukosa darah sekitar 15-30 menit, dan mengkonsumsi jus labu siam dan madu pada pagi hari selama 7 hari.

Saya Mahasiswa yang sedang melakukan penelitian terkait penyakit diabetes melitus (DM) khususnya pada aspek pencegahan dan pengobatan. Langkah penting dalam upaya ini adalah untuk lebih memahami bagaimana kondisi terkini dari sisi pelaksana pencegahan dan pengobatan (dalam hal ini pengobatan non-farmakologi). Untuk itu, kami melakukan wawancara dan intervensi terhadap bapak/ibu untuk mendapatkan informasi yang dimaksud. Informasi yang disampaikan dari wawancara dengan menggunakan kuesioner ini akan dirahasiakan. Informasi dari Bapak/Ibu sangat berharga untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid.

Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu dapat meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai dan melakukan intervensi. Wawancara dan pengukuran kadar glukosa darah akan berlangsung kurang lebih 30 menit, selanjutnya melakukan intervensi selama 7 hari. Atas perhatian dan kesediaan Ibu sebagai responden kami ucapkan terima kasih.

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Andi Nur Arifah Apriani Azis, SKM
Alamat : Perumahan D’Pattiro Hilz Blok B.48, Patalassang Gowa
Tlp/HP : 085342574909 (WA)
Email : nurarifahapriani@gmail.com

Lampiran 5

FORMULIR PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Tanggal lahir/umur :
Alamat :
No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “**Pengaruh Labu Siam (*Sechium Edule S.W.*) dan Madu (*Trigona Sp.*) Sebagai Alternatif Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid Di Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa**” maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab dan sebagai responden maka saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur serta bersedia mengkonsumsi jus labu siam dan madu yang diberikan selama 7 hari.

Saya menjadi informan bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Gowa, 2021

Informan

(_____)

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Andi Nur Arifah Apriani Azis, SKM
Alamat : Perumahan D’Pattiro Hilz Blok B.48, Patalassang Gowa
Tlp/HP : 085342574909 (WA)
Email : nurarifahapriani@gmail.com

Lampiran 6. SMS Monitoring Intervensi Edukasi

Hari	Jenis SMS	
	Intervensi	Kontrol
Ke-1	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?</p> <p>4 sdm x 150 ml air. Seimbangkan dengan makanan sayur dan buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p> <p>NB:Laporkan pada kami, bila ada masalah dalam mengonsumsi madu, madunya habis, dll</p>	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?</p> <p>Jangan lupa seimbangkan dengan makanan sayur dan buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19).</p> <p>SEMANGAT</p>
Ke-2	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini? Bagi responden yang berencana perjalanan keluar rumah/daerah jangan lupa bawa madunya agar minumannya tidak putus.</p> <p>4 sdm x 150 ml air. Seimbangkan dengan makanan sayur dan buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p> <p>NB:Laporkan pada kami, bila ada masalah dalam mengonsumsi madu, madunya habis, dll</p>	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Bagaimana perasaan anda minum madu setiap hari?</p> <p>Jangan lupa seimbangkan dengan makanan sayur dan buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19).</p> <p>SEMANGAT</p>
Ke-3	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?</p> <p>Bagi responden yang berencana</p>	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Bagaimana perasaan anda minum madu setiap hari?</p> <p>Jangan lupa seimbangkan dengan makanan</p>

	<p>perjalanan keluar rumah/daerah jangan lupa bawa madunya agar minumnya tidak putus</p> <p>4 sdm x 150 ml air. Seimbangkan dengan makanan sayur dan buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p> <p>NB:Laporkan pada kami, bila ada masalah dalam mengonsumsi madu, madunya habis, dll</p>	<p>buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19).</p> <p>SEMANGAT</p>
Ke-4	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?</p> <p>Bagi responden yang berencana perjalanan keluar rumah/daerah jangan lupa bawa madunya agar minumnya tidak putus.</p> <p>4 sdm x 150 ml air. Seimbangkan dengan makanan sayur dan buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p> <p>NB:Laporkan pada kami, bila ada masalah dalam mengonsumsi madu, madunya habis, dll</p>	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Bagaimana perasaan anda minum madu setiap hari?</p> <p>Jangan lupa seimbangkan dengan makanan sayur buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari.semakin sering akan semakin baik. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p>
Ke-5	<p>YTH. Para responden penelitian madu. International Journal Of Food Science and Nutrition dalam penelitian Mohsen, 2009 menemukan Madu dari lebah Trigona sp dapat menurunkan berat badan, kolesterol total, low density lipoprotein (LDL) dan trigliserida pada</p>	<p>YTH. Para responden penelitian madu. Sayur dan buah bisa memberikan efek yang baik bagi tubuh, jangan lupa konsumsi sayur dan buahnya. jalan kaki minimal 10-15 menit/hari.semakin sering akan semakin baik.</p>

	<p>pasien diabetes melitus.</p> <p>Jangan lupa minum madu anda 4 sdm x 150 ml air. Seimbangkan dengan makanan sayur dan buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari.</p> <p>(Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p> <p>NB:Laporkan pada kami, bila ada masalah dalam mengonsumsi madu, madunya habis, dll</p>	<p>(Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p>
Ke-6	<p>YTH. Para responden penelitian madu.</p> <p>Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?</p> <p>Bagaimana dengan sayur dan buah nya?</p> <p>Serta aktivitas fisik yang dilakukan setiap hari selama 10-15 menit. Wahh... bila semuanya telah dilakukan . SELAMAT.</p> <p>Semoga sehat dan bugar selalu.</p> <p>Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p>	<p>YTH. Para responden penelitian madu.</p> <p>Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?. Jangan lupa seimbangkan dengan makanan sayur buah setiap hari, jalan kaki minimal 10-15 menit/hari.semakin sering akan semakin baik. (Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT dan YAKINLAH..</p>
Ke-7	<p>YTH. Para responden penelitian madu.</p> <p>Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?</p> <p>Bagaimana perasaan anda minum madu setiap hari?</p> <p>Di protocol awal kami telah mewanti-wanti agar tidak putus minum madunya, hal itu agar kita dapat melihat bagaimana hasil yang sebenarnya. Mohon bantuannya.</p> <p>Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p>	<p>YTH. Para responden penelitian madu.</p> <p>Sudahkan anda mengonsumsi madu anda pagi ini?</p> <p>Bagaimana perasaan anda minum madu setiap hari?</p> <p>Jangan Lupa Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19)</p> <p>SEMANGAT</p>

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

KUESIONER
PENGARUH LABU SIAM (*SECHIUM EDULE S.W.*) DAN MADU (*TRIGONA SP.*)
SEBAGAI ALTERNATIF TERAPI DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID
DI PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA TAHUN 2021

No. Responden :
 Hari/Tanggal :

A. Karakteristik Demografis			
01	Nama Alamat	:	_____
02	Tempat/ Tanggal	:	_____
03	Lahir/Umur	:	_____ / _____
	No. Handphone		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
04	Jenis Kelamin	:	
05	Suku	: 1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
06		: 1. Bugis 4. Selayar	
		2. Makassar 5. Jawa	<input type="checkbox"/>
		3. Toraja 6. Mandar	
		7. Lainnya.....	
07	Pekerjaan	: 1. PNS 6. Swasta	<input type="checkbox"/>
		2. TNI/POLRI 7. Petani	
		3. Pedagang/Wiraswasta	
		4. Pensiunan 8. IRT	
	Pendidikan	5. Tidak Bekerja	
08		: 1. SD 3. SLTA	<input type="checkbox"/>
		2. SLTP 4. D3/S1/S2	
09	Lama Riwayat DM (tahun atau bulan)	<input type="checkbox"/>
10	Obat DM yang dikonsumsi sekarang (nama obat beserta dosisnya):	1. 2. 3.	<input type="checkbox"/>
11	Jenis obat-obatan lain yang dikonsumsi selain obat DM (Obat hipertensi, jantung, dll)	1. 2. 3.	<input type="checkbox"/>
12	Apakah kedua orang tua Bapak/ Ibu menderita diabetes melitus ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
13	Penyakit lain selain DM	1. Hipertensi 2. Penyakit Jantung 3. Dislipidemia 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>

14	Apakah ada keluarga yang menderita diabetes	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
15	Jika Ya, Siapa? (boleh > 1 jawaban)	1. Ayah 2. Ibu 3. Nenek 4. Kakek 5. Paman 6. Tante 7. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>
16	Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi sayur buah setiap hari ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
17	Apakah Bapak/Ibu melakukan aktivitas fisik/olahraga setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
18	Berapa Lama melakukannya?Menit	
19	Jenis aktivitas fisik yang biasa dilakukan	
20	Apakah bapak merokok?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
21	Sejak kapan bapak merokok?	
22	Apakah bapak pernah berhenti merokok?	
23	Berapa batang bapak merokok setiap hari?batang	
24	Apakah dalam sehari bapak menghabiskan 1 bungkus rokok?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

B. Pemeriksaan Kadar Gula Darah

25	(Pre-test) Tanggal :	<input type="text"/>
26	(Post-test) Tanggal :	<input type="text"/>

TERIMA KASIH

Lampiran 8

**MASTER TABEL “PENGARUH LABU SIAM (SECHIUM EDULE S.W.) DAN MADU (TRIGONA SP.)
SEBAGAI ALTERNATIF TERAPI DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID
DI PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA TAHUN 2021”**

KLP	RSP	Nama	Alamat	Usia	JK	PDD	SUKU	PKJ	LAMA RWT DM	OBAT DM YANG DIKONSUMSI	OBT_LY	ORTU_DM	PENY_LY	KLG_DM	JIKA YA, SIAPA	SY_BH	AKT.FISIK
Intervensi	R1	Hj. Muttiara	Tamanleang	68	2	4	2	4	11 Tahun	Metformin		2		1		1	1
Intervensi	R2	Hamza	Tamanleang	64	1	2	2	5	3 Bulan	Metformin, vitamin		1		1	1	1	1
Intervensi	R3	Hj.Jumasari	Rappokaleleng	57	2	2	2	8	15 Tahun	Metformin		1		1	2	1	2
Intervensi	R4	Kasmawati Saleh	Rappokaleleng	42	2	3	2	6	5 Tahun	Metformin		2		1	6	1	1
Intervensi	R5	Hj.Yuliana	Rappokaleleng	52	2	3	1	8	2 Tahun	Metformin,glimepiride		2		2		2	1
Intervensi	R6	Rusli	Rappokaleleng	68	1	3	2	1	1 Tahun	Metformin		2		2		1	1
Intervensi	R7	Sariipa	Bu'Nea	52	2	1	2	8	2 Tahun	Glimepiride	captopril	1	1	1	1	2	1
Intervensi	R8	Muhabba Iskandar	Bu'Nea	51	1	1	1	3	4 Tahun	Metformin	captopril	1	1	2		1	1
Intervensi	R9	H.Muh.Ikhsan Dg.Tangnga	Borongtala	72	1	3	2	3	10 Tahun	Metformin		2		2		1	2
Intervensi	R10	Jumariah	Bontobiraeng	50	2	1	2	8	2 Tahun	Metformin	captopril	1	1	1	1	2	2
Intervensi	R11	Saleha Dg.Jinne	Kokoa, Bontobiraeng	56	2	1	2	8	2 Tahun	Metformin		2		2		1	1
Intervensi	R12	Hijrawati	Kokoa, Bontobiraeng	52	2	1	2	8	10 Tahun	Metformin	captopril	2	1	1		1	2
Intervensi	R13	Sabdawati	Bontobiraeng	68	2	3	2	6	5 Tahun	Metformin, glimepiride		2		1		1	1
Intervensi	R14	Andi Dahlia	Taman Panciro Indah	35	2	4	1	1	14 Tahun	Metformin		2		1		1	1
Intervensi	R15	Muhammad Said	Barembeng	51	1	4	1	6	3 Tahun	Metformin, insulin	captopril	1	1	1	1	1	2
Intervensi	R16	Saniati Dg,Ngai	Passalanggung	58	2	2	2	8	5 Tahun	Metformin, vitamin		1		1	1	1	1
Intervensi	R17	Supriani Dg.Ngani	Barembeng, Kalebarembeng	62	2	3	2	8	10 Tahun	Metformin, vitamin		1		1	2	1	1
Intervensi	R18	Hj. Patmawati	Taman Panciro Indah	56	2	4	2	1	9 Tahun	Metformin		1		1	1	1	1
Intervensi	R19	Sariagi	Passalanggung	39	2	3	2	8	1 Tahun	Metformin		2		1		1	2
Intervensi	R20	Nurhayati Dg. Singara	Bontolangkasa Utara	51	2	3	2	8	2 Tahun	Metformin		2		1		1	1
Kontrol	R21	Rohani Dg.Baji	Tamanlaeng	61	2	2	2	8	6 Tahun	Metformin, vitamin		2		2		1	2
Kontrol	R22	Hj. Nurintang	Tamanlaeng	50	2	2	2	8	3 Tahun	Metformin		2		2		1	1
Kontrol	R23	Bubiati	Rappokaleleng	43	2	3	2	8	2 Tahun	Metformin		1		1	2	1	2
Kontrol	R24	Jumatiah	Rappokaleleng	44	2	1	2	8	14 Tahun	Metformin		1	1	1		1	1
Kontrol	R25	Safaruddin Dg. Tunruu	Kokoa, Bontobiraeng	59	1	3	2	3	10 Tahun	Glimepiride		2		1		1	1
Kontrol	R26	Nursyamsi	Kokoa, Bontobiraeng	47	2	2	2	8	2 Tahun	Metformin		2		2		1	2
Kontrol	R27	Rosnia	Sela, Kalase'renang	57	2	3	2	8	8 Tahun	Insulin		2		2		1	1
Kontrol	R28	Jusrawati Dg. Nurung	Tabbuakkang, Katangka	46	2	3	2	8	2 Tahun	Metformin, vitamin		1		1	2	1	2
Kontrol	R29	Hj. Hadipa	Barembeng	73	2	1	2	8	9 Tahun	Metformin		2		1		1	2
Kontrol	R30	Hj. Mariati	Bulogading	62	2	3	2	8	5 Tahun	Metformin		2		2		2	2
Kontrol	R31	Hj. Sagaria	Gangga	50	2	3	2	8	6 Tahun	Metformin		2		2		1	1
Kontrol	R32	Surya	Bontonompo	57	2	3	2	8	3 Tahun	Metformin, glimepiride		1		1	2	1	2
Kontrol	R33	Fatmawati Dg. Ngona	Katangka	50	2	3	2	8	2 Tahun	Metformin, glimepiride	captopril	2	1	2		1	2
Kontrol	R34	Basse Dg. Ugi	Romallasa	63	2	1	2	8	7 Tahun	Metformin, vitamin		2		2		1	2
Kontrol	R35	Musawarah	Barembeng	54	2	3	2	8	5 Tahun	Metformin, vitamin		1		1		1	2
Kontrol	R36	Jaima Dg. Ratang	Kalase'renang	63	2	1	2	8	4 Tahun	Metformin	amlodipine	2	1	2		1	2
Kontrol	R37	Hasia Dg. Kanang	Kalase'renang	60	2	2	2	8	6 Tahun	Metformin, glimepiride		2		2		1	1
Kontrol	R38	Hasia Dg. Ngati	Anassappu	55	2	1	2	8	5 Tahun	Metformin		2		2		1	2
Kontrol	R39	Nurbiah Dg. Nganne	Anassappu	49	2	1	2	8	9 Tahun	Metformin		1		1	2	1	2
Kontrol	R40	Kasmirah	Anassappu	50	2	3	2	8	14 Tahun	Metformin, glimepiride		2	1	2	1	1	2

LAMA AKTIVITAS	JENIS AKT.FISIK	STT_ROK	LM_ROK	PERNAH BERHENTI	JML_ROK	PENG_ROK	IINTERVENSI LABU SIAM				KONTROL MADU				Selisih
							TANGGAL	PRE-TEST	TANGGAL	POST-TEST	TANGGAL	PRE-TEST	TANGGAL	POST-TEST	
30 menit	Senam, menyapu, jalan kaki						14 Okt 21	186	20 Okt 21	131					55
30 menit	senam, berkebun	2				2	14 Okt 21	245	20 Okt 21	215					30
30 menit	Jalan kaki, menyapu, mengepel						14 Okt 21	357	20 Okt 21	352					5
30 menit	senam						14 Okt 21	356	20 Okt 21	256					100
30 menit	senam						14 Okt 21	328	20 Okt 21	218					110
30 menit	berkebun, jalan kaki	2				2	14 Okt 21	258	20 Okt 21	366					-108
20 menit	senam, berkebun						14 Okt 21	172	20 Okt 21	279					-107
30 menit	senam, jalan kaki	2				2	14 Okt 21	334	20 Okt 21	298					36
10 menit	jalan kaki, senam	2				2	14 Okt 21	138	20 Okt 21	102					36
25 menit	berkebun, senam						14 Okt 21	228	20 Okt 21	116					112
30 menit	senam, berkebun						14 Okt 21	354	20 Okt 21	317					37
20 menit	senam						14 Okt 21	254	20 Okt 21	136					118
30 menit	senam, jalan kaki						14 Okt 21	431	20 Okt 21	306					125
35 menit	senam						14 Okt 21	269	20 Okt 21	205					64
30 menit	senam, berkebun, jalan kaki	2				2	14 Okt 21	309	20 Okt 21	250					59
40 menit	berkebun, senam						14 Okt 21	414	20 Okt 21	315					99
30 menit	Senam, menyapu, berkebun						14 Okt 21	293	20 Okt 21	268					25
30 menit	Jalan kaki, senam						14 Okt 21	354	20 Okt 21	256					98
15 menit	menyapu, jalan kaki						14 Okt 21	373	20 Okt 21	289					84
30 menit	berkebun, senam						14 Okt 21	251	20 Okt 21	213					38
20 menit	senam										14 Okt 21	389	20 Okt 21	313	76
30 menit	senam										14 Okt 21	352	20 Okt 21	295	57
15 menit	menyapu, mengepel										14 Okt 21	271	20 Okt 21	223	48
30 menit	senam, jalan kaki										14 Okt 21	337	20 Okt 21	138	199
30 menit	lari, jalan kaki, senam	1	25 tahun yang lalu	Pernah	2 batang	2					14 Okt 21	413	20 Okt 21	265	148
25 menit	senam										14 Okt 21	250	20 Okt 21	182	68
30 menit	Jalan kaki, senam										14 Okt 21	99	20 Okt 21	68	31
20 menit	senam										14 Okt 21	354	20 Okt 21	283	71
15 menit	senam										14 Okt 21	356	20 Okt 21	135	221
25 menit	senam										14 Okt 21	325	20 Okt 21	253	72
30 menit	jalan kaki, senam										14 Okt 21	350	20 Okt 21	383	-33
15 menit	senam										14 Okt 21	296	20 Okt 21	225	71
25 menit	menyapu, senam										14 Okt 21	296	20 Okt 21	208	88
15 menit	jalan kaki, senam										14 Okt 21	338	20 Okt 21	257	81
15 menit	senam										14 Okt 21	220	20 Okt 21	167	53
15 menit	senam										14 Okt 21	365	20 Okt 21	282	83
15 menit	senam										14 Okt 21	175	20 Okt 21	147	28
15 menit	senam										14 Okt 21	385	20 Okt 21	290	95
15 menit	senam										14 Okt 21	535	20 Okt 21	197	338
20 menit	jalan kaki, senam										14 Okt 21	195	20 Okt 21	180	15

Lampiran 9

OUTPUT SPSS Hasil Analisis Data Penelitian

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	15.0	15.0	15.0
	Perempuan	34	85.0	85.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-39	2	5.0	5.0	5.0
	40-49	6	15.0	15.0	20.0
	50-59	20	50.0	50.0	70.0
	60-69	10	25.0	25.0	95.0
	>=70	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bugis	4	10.0	10.0	10.0
	Makassar	36	90.0	90.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	3	7.5	7.5	7.5
	Pedagang/Wiraswasta	3	7.5	7.5	15.0
	Pensiunan	1	2.5	2.5	17.5
	Swasta	3	7.5	7.5	25.0
	IRT	30	75.0	75.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	27.5	27.5	27.5
	SLTP	7	17.5	17.5	45.0
	SLTA	18	45.0	45.0	90.0
	D3/S1/S2	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lama Riwayat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>= 5 Tahun	21	52.5	52.5	52.5
	< 5 Tahun	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Obat DM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Metformin	24	60.0	60.0	60.0
Glimepiride	2	5.0	5.0	65.0
Metformin + Glimepiride	6	15.0	15.0	80.0
Metformin + Vitamin	7	17.5	17.5	97.5
Insulin	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Orang Tua Menderita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	15	37.5	37.5	37.5
Tidak	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Keluarga Menderita DM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	23	57.5	57.5	57.5
Tidak	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Aktivitas Fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	18	45.0	45.0	45.0
Tidak	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lama Aktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >= 30 Menit	17	42.5	42.5	42.5
< 30 Menit	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Merokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	1	2.5	2.5	2.5
Tidak	39	97.5	97.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Konsumsi Sayur dan Buah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	36	90.0	90.0	90.0
Tidak	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Crosstabs

Umur Responden * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Umur Responden	30-39	Count	2	0	2
		% within Kelompok Penelitian	10.0%	0.0%	5.0%
	40-49	Count	1	5	6
		% within Kelompok Penelitian	5.0%	25.0%	15.0%
	50-59	Count	11	9	20
		% within Kelompok Penelitian	55.0%	45.0%	50.0%
	60-69	Count	5	5	10
		% within Kelompok Penelitian	25.0%	25.0%	25.0%
	>=70	Count	1	1	2
		% within Kelompok Penelitian	5.0%	5.0%	5.0%
Total	Count	20	20	40	
	% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%	

Jenis Kelamin * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	5	1	6
		% within Kelompok Penelitian	25.0%	5.0%	15.0%
	Perempuan	Count	15	19	34
		% within Kelompok Penelitian	75.0%	95.0%	85.0%
Total	Count	20	20	40	
	% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%	

Suku * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Suku	Bugis	Count	4	0	4
		% within Kelompok Penelitian	20.0%	0.0%	10.0%
	Makassar	Count	16	20	36
		% within Kelompok Penelitian	80.0%	100.0%	90.0%
Total	Count	20	20	40	
	% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%	

Pekerjaan * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Pekerjaan	PNS	Count	3	0	3
		% within Kelompok Penelitian	15.0%	0.0%	7.5%
	Pedagang/Wiraswasta	Count	2	1	3
		% within Kelompok Penelitian	10.0%	5.0%	7.5%
	Pensiunan	Count	1	0	1
		% within Kelompok Penelitian	5.0%	0.0%	2.5%
	Swasta	Count	3	0	3
		% within Kelompok Penelitian	15.0%	0.0%	7.5%
	IRT	Count	11	19	30
		% within Kelompok Penelitian	55.0%	95.0%	75.0%
Total	Count	20	20	40	
	% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%	

Pendidikan * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Pendidikan	SD	Count	5	6	11
		% within Kelompok Penelitian	25.0%	30.0%	27.5%
	SLTP	Count	3	4	7
		% within Kelompok Penelitian	15.0%	20.0%	17.5%
	SLTA	Count	8	10	18
		% within Kelompok Penelitian	40.0%	50.0%	45.0%
	D3/S1/S2	Count	4	0	4
		% within Kelompok Penelitian	20.0%	0.0%	10.0%
	Total	Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Keluarga Menderita DM * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Keluarga Menderita DM	Ya	Count	15	8	23
		% within Kelompok Penelitian	75.0%	40.0%	57.5%
	Tidak	Count	5	12	17
		% within Kelompok Penelitian	25.0%	60.0%	42.5%
Total	Count	20	20	40	
	% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%	

Lama Riwayat * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Lama Riwayat	>= 5 Tahun	Count	8	13	21
		% within Kelompok Penelitian	40.0%	65.0%	52.5%
	< 5 Tahun	Count	12	7	19
		% within Kelompok Penelitian	60.0%	35.0%	47.5%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Penyakit Selain DM * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Penyakit Selain DM	Hipertensi	Count	5	4	9
		% within Kelompok Penelitian	25.0%	20.0%	22.5%
	Tidak Ada Penyakit Lain	Count	15	16	31
		% within Kelompok Penelitian	75.0%	80.0%	77.5%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Obat DM * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Obat DM	Metformin	Count	14	10	24
		% within Kelompok Penelitian	70.0%	50.0%	60.0%
Obat DM	Glimepiride	Count	1	1	2
		% within Kelompok Penelitian	5.0%	5.0%	5.0%
Obat DM	Metformin + Glimepiride	Count	2	4	6
		% within Kelompok Penelitian	10.0%	20.0%	15.0%
Obat DM	Metformin + Vitamin	Count	3	4	7
		% within Kelompok Penelitian	15.0%	20.0%	17.5%
Obat DM	Insulin	Count	0	1	1
		% within Kelompok Penelitian	0.0%	5.0%	2.5%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Jenis Obat Lainnya * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Jenis Obat Lainnya	Captopril	Count	5	1	6
		% within Kelompok Penelitian	25.0%	5.0%	15.0%
	Amlodipine	Count	0	1	1
		% within Kelompok Penelitian	0.0%	5.0%	2.5%
Jenis Obat Lainnya	Tidak Konsumsi Obat Lain	Count	15	18	33
		% within Kelompok Penelitian	75.0%	90.0%	82.5%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Aktivitas Fisik * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Aktivitas Fisik	Ya	Count	12	6	18
		% within Kelompok Penelitian	60.0%	30.0%	45.0%
	Tidak	Count	8	14	22
		% within Kelompok Penelitian	40.0%	70.0%	55.0%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Lama Aktivitas * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Lama Aktivitas	>= 30 Menit	Count	13	4	17
		% within Kelompok Penelitian	65.0%	20.0%	42.5%
	< 30 Menit	Count	7	16	23
		% within Kelompok Penelitian	35.0%	80.0%	57.5%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Merokok * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Merokok	Ya	Count	0	1	1
		% within Kelompok Penelitian	0.0%	5.0%	2.5%
	Tidak	Count	20	19	39
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	95.0%	97.5%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Konsumsi Sayur dan Buah * Kelompok Penelitian Crosstabulation

			Kelompok Penelitian		Total
			Labu Siam	Madu Trigona	
Konsumsi Sayur dan Buah	Ya	Count	17	19	36
		% within Kelompok Penelitian	85.0%	95.0%	90.0%
	Tidak	Count	3	1	4
		% within Kelompok Penelitian	15.0%	5.0%	10.0%
Total		Count	20	20	40
		% within Kelompok Penelitian	100.0%	100.0%	100.0%

Cross-tab Perbandingan GDS*Karakteristik Umum Subyek Penelitian Kelompok Jus Labu Siam

Jenis Kelamin * GDS Pre-test Crosstabulation

			GDS Pre-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	4	1	5
		% within GDS Pre-test	23.5%	33.3%	25.0%
	Perempuan	Count	13	2	15
		% within GDS Pre-test	76.5%	66.7%	75.0%
Total		Count	17	3	20
		% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.131 ^a	1	.718		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.124	1	.725		
Fisher's Exact Test				1.000	.601
N of Valid Cases	20				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .75.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis Kelamin * GDS Post-test Crosstabulation

			GDS Post-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	4	1	5
		% within GDS Post-test	25.0%	25.0%	25.0%
	Perempuan	Count	12	3	15
		% within GDS Post-test	75.0%	75.0%	75.0%
Total		Count	16	4	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	1.000		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	1.000		
Fisher's Exact Test				1.000	.718
N of Valid Cases	20				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Umur Responden * GDS Pre-test Crosstabulation

			GDS Pre-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Umur Responden	30-39	Count	2	0	2
		% within GDS Pre-test	11.8%	0.0%	10.0%
	40-49	Count	1	0	1

	% within GDS Pre-test	5.9%	0.0%	5.0%
50-59	Count	10	1	11
	% within GDS Pre-test	58.8%	33.3%	55.0%
60-69	Count	4	1	5
	% within GDS Pre-test	23.5%	33.3%	25.0%
>=70	Count	0	1	1
	% within GDS Pre-test	0.0%	33.3%	5.0%
Total	Count	17	3	20
	% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.595 ^a	4	.159
Likelihood Ratio	5.202	4	.267
Linear-by-Linear Association	3.052	1	.081
N of Valid Cases	20		

a. 9 cells (90.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

Umur Responden * GDS Post-test Crosstabulation

		GDS Post-test		Total	
		GDS Tidak Normal	GDS Normal		
Umur Responden	30-39	Count	2	0	2
		% within GDS Post-test	12.5%	0.0%	10.0%
	40-49	Count	1	0	1
		% within GDS Post-test	6.3%	0.0%	5.0%
	50-59	Count	9	2	11
		% within GDS Post-test	56.3%	50.0%	55.0%
	60-69	Count	4	1	5
		% within GDS Post-test	25.0%	25.0%	25.0%
	>=70	Count	0	1	1
		% within GDS Post-test	0.0%	25.0%	5.0%
	Total	Count	16	4	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.773 ^a	4	.311
Likelihood Ratio	4.581	4	.333
Linear-by-Linear Association	2.255	1	.133
N of Valid Cases	20		

a. 9 cells (90.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

Suku * GDS Pre-test Crosstabulation

		GDS Pre-test		Total	
		GDS Tidak Normal	GDS Normal		
Suku	Bugis	Count	4	0	4
		% within GDS Pre-test	23.5%	0.0%	20.0%
	Makassar	Count	13	3	16
		% within GDS Pre-test	76.5%	100.0%	80.0%
Total	Count	17	3	20	
	% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.882 ^a	1	.348		
Continuity Correction ^b	.025	1	.876		
Likelihood Ratio	1.466	1	.226		
Fisher's Exact Test				1.000	.491
N of Valid Cases	20				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .60.

b. Computed only for a 2x2 table

Suku * GDS Post-test Crosstabulation

		GDS Post-test		Total	
		GDS Tidak Normal	GDS Normal		
Suku	Bugis	Count	4	0	4
		% within GDS Post-test	25.0%	0.0%	20.0%
Suku	Makassar	Count	12	4	16
		% within GDS Post-test	75.0%	100.0%	80.0%
Total		Count	16	4	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.250 ^a	1	.264		
Continuity Correction ^b	.176	1	.675		
Likelihood Ratio	2.021	1	.155		
Fisher's Exact Test				.538	.376
N of Valid Cases	20				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.

b. Computed only for a 2x2 table

Pekerjaan * GDS Pre-test Crosstabulation

		GDS Pre-test		Total	
		GDS Tidak Normal	GDS Normal		
Pekerjaan	PNS	Count	3	0	3
		% within GDS Pre-test	17.6%	0.0%	15.0%
Pekerjaan	Pedagang/Wiraswasta	Count	1	1	2
		% within GDS Pre-test	5.9%	33.3%	10.0%
Pekerjaan	Pensiunan	Count	0	1	1
		% within GDS Pre-test	0.0%	33.3%	5.0%
Pekerjaan	Swasta	Count	3	0	3
		% within GDS Pre-test	17.6%	0.0%	15.0%
Pekerjaan	IRT	Count	10	1	11
		% within GDS Pre-test	58.8%	33.3%	55.0%
Total		Count	17	3	20
		% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.948 ^a	4	.062
Likelihood Ratio	7.434	4	.115
N of Valid Cases	20		

a. 9 cells (90.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

Pekerjaan * GDS Post-test Crosstabulation

			GDS Post-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Pekerjaan	PNS	Count	3	0	3
		% within GDS Post-test	18.8%	0.0%	15.0%
	Pedagang/Wiraswasta	Count	1	1	2
		% within GDS Post-test	6.3%	25.0%	10.0%
	Pensiunan	Count	0	1	1
		% within GDS Post-test	0.0%	25.0%	5.0%
	Swasta	Count	3	0	3
		% within GDS Post-test	18.8%	0.0%	15.0%
	IRT	Count	9	2	11
		% within GDS Post-test	56.3%	50.0%	55.0%
	Total	Count	16	4	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.648 ^a	4	.156
Likelihood Ratio	6.812	4	.146
N of Valid Cases	20		

a. 9 cells (90.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

Pendidikan * GDS Pre-test Crosstabulation

			GDS Pre-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Pendidikan	SD	Count	4	1	5
		% within GDS Pre-test	23.5%	33.3%	25.0%
	SLTP	Count	3	0	3
		% within GDS Pre-test	17.6%	0.0%	15.0%
	SLTA	Count	7	1	8
		% within GDS Pre-test	41.2%	33.3%	40.0%
	D3/S1/S2	Count	3	1	4
		% within GDS Pre-test	17.6%	33.3%	20.0%
	Total	Count	17	3	20
		% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.980 ^a	3	.806
Likelihood Ratio	1.377	3	.711
N of Valid Cases	20		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Pendidikan * GDS Post-test Crosstabulation

			GDS Post-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Pendidikan	SD	Count	3	2	5
		% within GDS Post-test	18.8%	50.0%	25.0%
	SLTP	Count	3	0	3
		% within GDS Post-test	18.8%	0.0%	15.0%
	SLTA	Count	7	1	8
		% within GDS Post-test	43.8%	25.0%	40.0%
	D3/S1/S2	Count	3	1	4
		% within GDS Post-test	18.8%	25.0%	20.0%
	Total	Count	16	4	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.344 ^a	3	.504
Likelihood Ratio	2.759	3	.430
N of Valid Cases	20		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .60.

Cross-tab Perbandingan GDS*Karakteristik Umum Subyek Penelitian Kelompok Madu

Jenis Kelamin * GDS Pre-test Crosstabulation

			GDS Pre-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	1	0	1
		% within GDS Pre-test	5.9%	0.0%	5.0%
	Perempuan	Count	16	3	19
		% within GDS Pre-test	94.1%	100.0%	95.0%
Total	Count	17	3	20	
	% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.186 ^a	1	.666		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.334	1	.563		
Fisher's Exact Test				1.000	.850
N of Valid Cases	20				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis Kelamin * GDS Post-test Crosstabulation

			GDS Post-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	1	0	1
		% within GDS Post-test	8.3%	0.0%	5.0%
	Perempuan	Count	11	8	19
		% within GDS Post-test	91.7%	100.0%	95.0%
Total		Count	12	8	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.702 ^a	1	.402		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	1.057	1	.304		
Fisher's Exact Test				1.000	.600
N of Valid Cases	20				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

b. Computed only for a 2x2 table

Umur Responden * GDS Pre-test Crosstabulation

			GDS Pre-test		Total	
			GDS Tidak Normal	GDS Normal		
Umur Responden	40-49	Count	5	0	5	
		% within GDS Pre-test	29.4%	0.0%	25.0%	
	50-59	Count	7	2	9	
		% within GDS Pre-test	41.2%	66.7%	45.0%	
	60-69	Count	4	1	5	
		% within GDS Pre-test	23.5%	33.3%	25.0%	
	>=70	Count	1	0	1	
		% within GDS Pre-test	5.9%	0.0%	5.0%	
	Total		Count	17	3	20
			% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.525 ^a	3	.676
Likelihood Ratio	2.370	3	.499
Linear-by-Linear Association	.265	1	.607
N of Valid Cases	20		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

Umur Responden * GDS Post-test Crosstabulation

			GDS Post-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Umur Responden	40-49	Count	2	3	5
		% within GDS Post-test	16.7%	37.5%	25.0%
	50-59	Count	6	3	9
		% within GDS Post-test	50.0%	37.5%	45.0%
	60-69	Count	4	1	5
		% within GDS Post-test	33.3%	12.5%	25.0%
	>=70	Count	0	1	1
		% within GDS Post-test	0.0%	12.5%	5.0%
Total	Count	12	8	20	
	% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.333 ^a	3	.343
Likelihood Ratio	3.729	3	.292
Linear-by-Linear Association	.184	1	.668
N of Valid Cases	20		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

Suku * GDS Pre-test Crosstabulation

			GDS Pre-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Suku	Makassar	Count	17	3	20
		% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	17	3	20
		% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	20

a. No statistics are computed because Suku is a constant.

Suku * GDS Post-test Crosstabulation

			GDS Post-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Suku	Makassar	Count	12	8	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	12	8	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	20

a. No statistics are computed because Suku is a constant.

Pekerjaan * GDS Pre-test Crosstabulation

			GDS Pre-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Pekerjaan	Pedagang/Wiraswasta	Count	1	0	1
		% within GDS Pre-test	5.9%	0.0%	5.0%
	IRT	Count	16	3	19
		% within GDS Pre-test	94.1%	100.0%	95.0%
Total		Count	17	3	20
		% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.186 ^a	1	.666		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.334	1	.563		
Fisher's Exact Test				1.000	.850
N of Valid Cases	20				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.
 b. Computed only for a 2x2 table

Pekerjaan * GDS Post-test Crosstabulation

			GDS Post-test		Total
			GDS Tidak Normal	GDS Normal	
Pekerjaan	Pedagang/Wiraswasta	Count	1	0	1
		% within GDS Post-test	8.3%	0.0%	5.0%
	IRT	Count	11	8	19
		% within GDS Post-test	91.7%	100.0%	95.0%
Total		Count	12	8	20
		% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.702 ^a	1	.402		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	1.057	1	.304		
Fisher's Exact Test				1.000	.600
N of Valid Cases	20				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendidikan * GDS Pre-test Crosstabulation

		GDS Pre-test		Total	
		GDS Tidak Normal	GDS Normal		
Pendidikan	SD	Count	6	0	6
		% within GDS Pre-test	35.3%	0.0%	30.0%
	SLTP	Count	3	1	4
		% within GDS Pre-test	17.6%	33.3%	20.0%
	SLTA	Count	8	2	10
		% within GDS Pre-test	47.1%	66.7%	50.0%
Total	Count	17	3	20	
	% within GDS Pre-test	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.569 ^a	2	.456
Likelihood Ratio	2.402	2	.301
N of Valid Cases	20		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .60.

Pendidikan * GDS Post-test Crosstabulation

		GDS Post-test		Total	
		GDS Tidak Normal	GDS Normal		
Pendidikan	SD	Count	3	3	6
		% within GDS Post-test	25.0%	37.5%	30.0%
	SLTP	Count	2	2	4
		% within GDS Post-test	16.7%	25.0%	20.0%
	SLTA	Count	7	3	10
		% within GDS Post-test	58.3%	37.5%	50.0%
Total	Count	12	8	20	
	% within GDS Post-test	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.833 ^a	2	.659
Likelihood Ratio	.840	2	.657
N of Valid Cases	20		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.60.

T-Test

Paired Sample T-Test Kadar Glukosa Darah

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
inter_pre	.120	20	.200	.972	20	.788
inter_post	.129	20	.200	.946	20	.316

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	inter_pre	295.20	20	79.600	17.799
	inter_post	244.40	20	77.053	17.229

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	inter_pre & inter_post	20	.659	.002

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	inter_pre - inter_post	50.800	64.771	14.483	20.486	81.114	3.507	19	.002

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kont_pre	.141	20	.200	.958	20	.499
kont_post	.098	20	.200	.986	20	.986

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kont_pre	315.05	20	95.794	21.420
	kont_post	224.55	20	74.892	16.746

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kont_pre & kont_post	20	.561	.010

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	kont_pre - kont_post	90.500	82.107	18.360	52.073	128.927	4.929	19	.000

Mann-Whitney

Tests of Normality

	jenis terapi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perubahan kadar gd	labu siam	.195	20	.044	.840	20	.004
	madu trigona	.278	20	.000	.832	20	.003

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perubahan kadar gd	40	-338	108	-70.65	75.713
jenis terapi	40	1	2	1.50	.506
Valid N (listwise)	40				

Ranks


	jenis terapi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
perubahan kadar gd	labu siam	20	22.10	442.00
	madu trigona	20	18.90	378.00
	Total	40		

Test Statistics^a

	perubahan kadar gd
Mann-Whitney U	168.000
Wilcoxon W	378.000
Z	-.866
Asymp. Sig. (2-tailed)	.387
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.398 ^o

Lampiran 10

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp (0411) 585658, 518-006, FAX: (0411) 586013
E-mail : dekan_fmuh@yahoo.com, website : http://fm.unhas.ac.id/

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 2377/UN4.14/TD.06/2021
tentang
PENGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / EPIDEMIOLOGI
A.N. ANDI NUR ARIFAH APRIANI NOMOR POKOK: K012201019
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi Nomor: 2362/UN4.14.8/TD.06/2021 tanggal 1 April 2021 Penihal Usulan: Komisi Penasehat dan Rencana Judul Tesis bagi Sdr. **ANDI NUR ARIFAH APRIANI** Nomor Pokok: **K012201019**.

Manibimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. **ANDI NUR ARIFAH APRIANI** Nomor Pokok: **K012201019**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.

Mengingat : b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.73)

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)

3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)

4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A/IKP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018

7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin

8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.


MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. **ANDI NUR ARIFAH APRIANI** Nomor Pokok: **K012201019**, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:
1. **Prof. Dr. Nur Nasry Noor, MPH** **Ketua**
2. **Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes.** **Anggota**

Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 1 April 2021
Dekan,


Dr. Amrullah Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan Kepada Yth :
1. Para Wakil Dekan FKM-UNHAS
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM-UNHAS
3. sdr. **ANDI NUR ARIFAH APRIANI**
4. Pertinggal

SURAT KEPUTUSAN PENGUJI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp (0411) 585658, 516-005, FAX: (0411) 586013
E-mail : dekan_fmuh@yahoo.com, website : http://fm.unhas.ac.id/

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**
Nomor : 2392/UN4.14/TD.06/2021

**tentang
PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / EPIDEMIOLOGI
A.N. ANDI NUR ARIFAH APRIANI NOMOR POKOK: K012201019
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

- DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**
- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi Nomor: 2385/UN4.14.8/TD.06/2021 tanggal 1 April 2021 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **ANDI NUR ARIFAH APRIANI** Nomor Pokok: **K012201019**.
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **ANDI NUR ARIFAH APRIANI** Nomor Pokok: **K012201019**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Program Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai.
- Mengingat : b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/CT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UN4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil, dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **ANDI NUR ARIFAH APRIANI** Nomor Pokok: **K012201019**, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:
- | | |
|---|------------|
| 1. Prof. Dr Nur Nasry Noor, MPH | Ketua |
| 2. Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes. | Sekretaris |
| 3. Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes. | Anggota |
| 4. Dr. Atjo Wahyu, SKM., M.Kes. | Anggota |
| 5. Dr. Balqis, SKM, M.Kes, M.Sc.PH | Anggota |
- Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 1 April 2021

Dekan,

Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.
NIP. 19670617 199903 1 001

- Tembusan Kepada Yth :
1. Para Wakil Dekan FKM-UNHAS
 2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM-UNHAS
 3. sdr **ANDI NUR ARIFAH APRIANI**
 4. Pertiinggal

Lampiran 12

SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL DARI KAMPUS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
*Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : https://fkm.unhas.ac.id/*

No : 4566/UN4.14/PT.01.04/2021 22 Juni 2021
Lamp :-
Hal : **Permohonan Pengambilan Data Awal**

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa
Di -
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Andi Nur Arifah Apriani Azis**
Nomor Pokok : K012201019
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan Pengambilan data awal mengenai :

1. Data Penyakit Tidak Menular
2. Data Penyakit Diabetes Melitus Yang Tertinggi di Setiap Puskesmas

Data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis dengan judul "Pengaruh Labu Siam dan Madu Sebagai Terapi Untuk Komorbid Diabetes Melitus Selama Pandemi Covid-19".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
Dr. Aminuddin Syam, SKM.,M.Kes.,M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

- Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Pertinggal



Lampiran 13

SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL DARI PTSP KE DINAS KESEHATAN

REGISTRASI/095/DPMPTSP/PRA/VI/2021



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 28 Juni 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/083/DPM-PTSP/PRAPENELITIAN/VI/2021
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Pra/Pengumpulan Data

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar Nomor : 4566/UN4.14/PT.01.04/2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang Izin Pengambilan Data Awal.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDI NUR ARIFAH APRIANI AZIS**
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang / 17 April 1997
Nomor Pokok : K012201019
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
Alamat : Patalassang Gowa

Bermaksud akan mengadakan Pra Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi di wilayah/tempat Bapak/Ibu.

Selama : 28 Juni 2021 s/d 12 Juli 2021
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. **BUPATI GOWA**
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1 Bupati Gowa (sebagai laporan)
- 2 Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
- 3 Yang bersangkutan
- 4 Peringgal

LAMPIRAN 14

**SURAT PENGAMBILAN DATA AWAL DARI DINAS KESEHATAN KE
PUSKESMAS**



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 47 Telp./Fax. 0411-866545
E-mail : dinkes_gowass@yahoo.co.id, dinkeskabgowa@depkes.go.id
SUNGGUMINASA - 92111

Nomor : 440/1080/Sekretariat 05 Juli 2021
Lamp. : -
Perihal : **Rekomendasi Pengambilan Data** Yang terhormat
Ka. Puskesmas Bontonompo II
di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Sesuai surat dari Dekan Universitas Hasanuddin Makassar tentang Permohonan Pengambilan Data Awal a.n. : **A.Nur Arifah Apriani Azis**, mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar dengan judul penelitian: **"PENGARUH LABU SIAM DAN MADU SEBAGAI TERAPI UNTUK KOMORBID DIABETES MELLITUS SELAMA PANDEMI COVID-19"**.

Sehubungan dengan kegiatan tersebut diharapkan bantuan saudara dalam penyediaan data menyangkut penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala Dinas,
Kasubag Hukum, kepeg & Umum



Ikhsan, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP. : 19630818 198803 1 024

LAMPIRAN 15

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkunhas@gmail.com, website : <https://fkunhas.ac.id/>

No : 8656/UN4.14/PT.01.04/2021 29 September 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan
Di -
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Andi Nur Arifah Apriani Azis**
Nomor Pokok : K012201019
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **"Pengaruh Labu siam (Sechium Edule.S.W) dan Madu (Trigona SP.) Sebagai Alternatif Terapi Komorbid Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bontonompo 2 kabupaten Gowa"**.

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nur Nasry Noor, MPH (Ketua)
2. Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes (Anggota)

Waktu Penelitian : Oktober – Desember 2021

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Arsip



LAMPIRAN 16

SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP PROVINSI KE PTSP KABUPATEN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 21780/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 8656/UN4.14/PT.01.04/2021 tanggal 29 September 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ANDI NUR ARIFAH APRIANI AZIS**
Nomor Pokok : K012201019
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH LABU SIAM (SECHIUM EDULE S.W.) DAN MADU (TRIGONA SP.) SEBAGAI ALTERNATIF TERAPI KOMORBID DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari: Tgl. **01 Oktober s/d 01 November 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 01 Oktober 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI.,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Perlinggal*.

SIMAP PTSP 01-10-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



LAMPIRAN 17

SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP KABUPATEN KE DINAS KESEHATAN DAN PUSKESMAS

REGISTRASI-1180-DPM-PTSP-PENELITIAN/X/2021



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 4 Oktober 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/990/DPM-PTSP/PENELITIAN/X/2021
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Puskesmas Bontonompo II Kab. Gowa

di-

Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 21780/S.01/PTSP/2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDI NUR ARIFAH APRIANI AZIS**
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang / 17 April 1997
Nomor Pokok : K012201019
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Patalassang Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH LABU SIAM (SECHIU EDULE S.W.) DAN MADU (TRIGONA SP.) SEBAGAI ALTERNATIF TERAPI KOMORBID DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA**;"

Selama : 1 Oktober 2021 s/d 1 Oktober 2021
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1 Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
- 2 Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gowa;
- 3 Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
- 4 Yang bersangkutan;
- 5 Peringgal

LAMPIRAN 18

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DARI
PUSKESMAS**



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS BONTONOMPO II**

Jln. Bontocaradde, KeL. TamalLayang ,Kec. Bontonompo, Kab. Gowa, Prop. SuLSeL, KodePos 92153
E-mail : pkmbontonompo2@gmail.com - WA : 081-340-180-008 - Kode : P7306010201
FB : <https://www.facebook.com/PKMBontonompo2> - IG : @pkmbontonompo2
GMaps : <https://goo.gl/maps/7WjL8NXyH2>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 446.11.1/3486/ADMEN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala **UPT. Puskesmas Bontonompo II**, Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Nur Arifah Apriani Azis
Tempat/TanggalLahir : Ujung Pandang, 17 April 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin
AlamatLengkap : Pattalassang Gowa

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam wilayah kerja UPT. Puskesmas Bontonompo II, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman ModaL dan PeLayanan Terpadu Satu Pintu, No. 503/990/DPM-PTSP/PENELITIAN/X/2021, Tanggal 4 Oktober 2021, tentang Rekomendasi Penelitian, dengan Judul penelLitian :

**"PENGARUH LABU SIAM (*Sechium edule S.W.*) DAN MADU (*Trigona Sp.*) SEBAGAI
ALTERNATIF TERAPI KOMORBID DIABETES MELLITUSTIPE 2 DI UPT. PUSKESMAS
BONTONOMPO II, KECAMATAN BONTONOMPO, KABUPATEN GOWA"**

Waktu pelaksanaan : 1 Oktober s/d 1 Desember 2021

Pengikut : Tidak ada

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontonompo, 3 Desember 2021

Kepala **UPT. Puskesmas Bontonompo II**



Nursyamsi, SKM., M.Adm.Kes.

NIP : 197111011994032003

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa (Sebagai Laporan)
2. Arsip

LAMPIRAN 19

SURAT REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 10428/UN4.14.1/TP.01.02/2021

Tanggal : 22 November 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	10102102018	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Andi Nur Arifah Apriani Azis	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Labu Slam (Sechium Edule S.W.) dan Madu (Trigona Sp.) Sebagai Alternatif Terapi Komorbid Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	10 Oktober 2021
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	10 Oktober 2021
Tempat Penelitian	Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 22 November 2021 Sampai 22 November 2022	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 22 November 2021
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 22 November 2021

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

LAMPIRAN 20

DOKUMENTASI PENELITIAN





LAMPIRAN 21**RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

1.	Nama lengkap	Andi Nur Arifah Apriani Azis
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Agama	Islam
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 17 April 1997
5.	Alamat	Perumahan D'Pattiro Hilz Blok. C 48 Patalassang Gowa
6.	E-mail	nurarifahapriani@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	085342574909
8.	Keluarga:	
	a. Ayah	Drs. H. A. ABD Azis. S (Almarhum)
	b. Ibu	Dra. Hj. A. Nurniaty
	c. Saudara	1 (Satu)
	d. anak ke	1 (Satu)

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Fakultas/Jurusan/ Konsentrasi
2003-2009	SD	SD Negeri 3 Bulukumba	-
2009 - 2012	SLTP	SMP Negeri 1 Bulukumba	-
2012 - 2015	SLTA	SMA Negeri 1 Bulukumba	-
2015 - 2019	Sarjana	Universitas Muslim Indonesia	Fakultas Kesehatan Masyarakat/ Epidemiologi
2020 - 2021	Magister	Universitas Hasanuddin	Fakultas Kesehatan Masyarakat/ Epidemiologi

C. Riwayat Penelitian

Judul Penelitian	Tahun
Pengaruh Labu Siam (<i>Sechium Edule</i> S.W.) dan Madu (<i>Trigona</i> Sp.) Sebagai Alternatif Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid Di Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa	2021